

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukann dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh variabel *independen* Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, dan *Default* terhadap penerimaan Opini Audit dengan penekanan *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penerimaan Opini Audit dengan penekanan *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X1 sebesar 0.072186 dan berdasarkan hasil pengujian variabel probabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.9474 > 0.05$. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap Opini Audit dengan penekanan *Going Concern*, pengaruh ini tidak signifikan. Ini mengindikasikan bahwa auditor mempertimbangkan ukuran Perusahaan dalam memberikan opini audit *Going Concern*.
2. *Financial Distress* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penerimaan Opini Audit dengan penekanan *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X2 sebesar -0.315254 dan berdasarkan hasil pengujian variabel probabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.1676 > 0.05$. *Financial*

Distress memiliki pengaruh positif terhadap Opini Audit dengan penekanan *Going Concern*, pengaruh ini tidak signifikan. Ini mengindikasikan bahwa auditor mempertimbangkan kondisi *Financial Distress* dalam memberikan opini audit *Going Concern*.

3. *Default* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penerimaan Opini Audit dengan penekanan *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi X3 sebesar 2.952836 dan berdasarkan hasil pengujian variabel probabilitas menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0.2006 > 0.05$. *Default* memiliki pengaruh positif terhadap Opini Audit dengan penekanan *Going Concern*, pengaruh ini tidak signifikan. Ini mengindikasikan bahwa auditor mempertimbangkan kondisi *Default* dalam memberikan opini audit *Going Concern*.
4. Terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, dan *Default* terhadap penerimaan Opini Audit dengan penekanan *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. Hal ini berdasarkan nilai signifikansi Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, dan *Default* sebesar 0.032694 atau < 0.05 , maka dapat dinyatakan Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, dan *Default* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur tahun 2020-2022. Dilihat dari nilai *McFadden R-Square* atau koefisien determinasi sebesar 0.348528 dimana variabel Ukuran Perusahaan, *Financial Distress*, dan *Default* memengaruhi Opini Audit *Going Concern* sebesar

34,85% Sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian tersebut, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Perusahaan disarankan dapat mengoptimalkan penggunaan aset dalam perusahaan, jika aset berputar dengan diiringi peningkatan produktivitas dengan mengoptimalkan total aset maka aset yang dimiliki oleh perusahaan memberikan nilai yang maksimal. Ini dapat berupa peningkatan pendapatan perusahaan.
2. Perusahaan disarankan agar meningkatkan manajer risiko, dengan Meningkatkan pengelolaan manajer risiko perusahaan dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dihadapi oleh perusahaan. Pengelolaan risiko yang efektif dapat membantu perusahaan meminimalkan potensi kerugian, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pencapaian tujuan strategis. Sehingga *early warning* yang bisa dilihat melalui kondisi *Default* dan *Financial Distress* bisa diminimalisir dengan manajer risiko.